

Judul : DPR &Kemenag sepakati dana tambahan biaya haji
Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 14

■ PENYELENGGARAAN HAJI

DPR & Kemenag Sepakati Dana Tambahan Biaya Haji

JAKARTA. Kementerian Agama (Kemenag) mengusulkan penambahan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) senilai Rp 288,31 miliar. Dana itu bersumber dari nilai manfaat pengelolaan keuangan haji untuk anggaran tambahan kuota haji reguler tahun 2023.

'Untuk memenuhi prinsip keadilan bagi jemaah haji, kami mengusulkan kebutuhan biaya untuk kuota tambahan

sebanyak 7.360 jemaah yang diambilkan ke nilai manfaat sebesar Rp 288,31 miliar,' kata Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas dalam Rapat Kerja dengan Komisi VIII DPR RI Selasa (23/5).

Indonesia memperoleh tambahan kuota haji sebanyak 8.000 jemaah. Kuota ini dibagi menjadi dua, yaitu jemaah haji reguler sebanyak 7.360 jemaah dan jemaah haji klu-

sus sebanyak 640 jemaah. Tambahan kuota reguler ini akan diisi jemaah haji cadangan yang telah melunasi biaya haji dan belum memperoleh kuota yaitu 5.765 jemaah.

Komisi VIII DPR RI memahamii usulan tambahan kuota haji reguler tahun 2023 sebanyak 7.360 jemaah. Namun dia meminta Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mengkaji dan menghitung cermat

ketersediaan nilai manfaat yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tambahan kuota haji reguler ini.

'Komisi VIII DPR RI juga meminta BPKH memenuhi kebutuhan kuota tambahan jemaah haji reguler sebanyak 7.360 jemaah tanpa mengganggu keberlangsungan keuangan haji di masa mendatang,' ungkap Ketua Komisi VIII DPR RI, Ashabul Kahfi di

forum yang sama.

Komisi VIII bersama Kemenag menyepakati kebijakan kegiatan manasik haji bagi jemaah kuota reguler tambahan dilakukan sebanyak dua kali di tingkat kabupaten/kota dan tiga kali di tingkat KUA dengan pertimbangan waktu pemberangkatan jemaah yang semakin dekat.

Lailatul Anisah